BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Dengan melihat fenomena kecenderungan masyarakat Barat untuk kembali kepada Agama yang diartikulasikan dengan intensifikasi tinggi untuk memasuki kehidupan spiritual dan rohani (dengan mengambil bentuk fundamentalis dan kultus), dan dengan mengacu pada Yinger yang berpendapat bahwa kebanyakan kelompok "new religions" yang muncul lebih akhir (apa yang oleh para ahli disebut dengan era pasca modern) adalah kecil dan rapuh, maka Islam mempunyai peluang atau kemungkinan besar untuk menjadi pilihan alternatif, karena menawarkan epistemologi yang berbeda dengan peradaban sebelumnya (baik peradaban Eropa abad Pertengahan maupun peradaban modern Barat) untuk membangun peradabannya. E∉istemologi Islam mempunyai akar spiritual dan berusaha mendialogiskan tiga aspek pokok peradaban, yaitu rasionalisme, materialisme dan mistisisme.
- Dengan melihat kebangkitan Islam di era dekolonisasi,
 pasca kemerdekaan, dan era gelombang demokratisasi
 ketiga, meminjam istilahnya Huntington bahwa

kesadaran umat Muslim untuk mengukuhkan kembali Islam sebagai jalan hidup (way of life) karena modernisme dalam dunia Islam telah dianggap gagal oleh mereka, karena itu Islam dijadikan alternatif. Jika kita mengacu pada Toynbeedan Khatami, selama kreatifitas-dinamis (istilahnya Toynbee) atau kesadaran untuk mengukuhkan kembali identitasnya terus tumbuh, Islam selaku peradaban yang baru tumbuh bukan tidak mungkin Islam akan mampu menggusur dominasi Barat dalam pentas perpolitikan dunia. Meskipun tehnologi dan media masih didominasi Barat. Tetapi karena Barat dalam menentukan kebijakan untuk demokratisasi berat sebelah (tidak adil), sehingga bukan tidak mungkin peradaban Barat lambat laun akan kehilangan dominasinya, sebagaimana yang dirisaukan Huntington, yang dicemaskan Bertrand Russel, dan optimis-me Toynbee terhadap kemampuan Islam dalam memecahkan krisis Barat.

B. Saran-saran

Berpijak dari kesimpulan yang telah kami kemukakan di atas, maka kami dapat menyarankan bahwa umat Muslim jangan langsung bangga terhadap prospek masa depan Islam, tapi lihatlah hal itu sebagai tantangan untuk menuju masa depan. Islam akan semakin banyak dihadang tantangan-tantangan di masa depan, dan selama tantangan tersebut mampu direspon, maka Islam akan tetap

bisa diharapkan untuk menjadi peradaban alternatif. Karena itu, umat Muslim harus banyak menggali dan mengembangkan epistemologi Islam, serta mengembangkan kesadaran umat Muslim dalam rangka membangun peradaban Islam masa depan.

